

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh peneliti dari penelitian terhadap toko *Spare Part* HM, antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisis berdasarkan metode 5S, pada masing-masing “S” masih belum baik. Berikut ini uraiannya :

- *Seiri*

Pada kegiatan *Seiri* dalam kondisi aktual masih belum baik karena masih terdapat barang-barang yang tidak berhubungan dengan produk yang dijual oleh toko tetapi diletakkan di tempat penyimpanan produk.

- *Seiton*

Dalam kegiatan *Seiton*, kondisi aktual toko masih belum baik, dimana barang-barang yang ada belum dikelompokkan berdasarkan prioritas barang yang sering laku melainkan hanya seadanya tempat kosong untuk meletakkan barang dan barang akan disimpan disana. Selain itu, adanya kecelakaan kerja yang terjadi karena ukuran rak besi yang belum sesuai dengan teori antropometri (Eko Nurmianto, 1998).

- *Seiso*

Pada bagian *Seiso*, kondisi aktual toko masih belum sepenuhnya bersih karena tidak ada rutinitas untuk kebersihan pada toko. Selain itu, toko belum memiliki sistem rotasi *shift* guna melakukan kebersihan di area toko.

- *Seiketsu*

Pada bagian *Seiketsu*, pihak toko belum menerapkan metode 5S sehingga belum ada cara penerapan mempertahankan 3R pertama. Selain itu, pencahayaan yang masih buruk mengganggu kinerja pegawai. Selanjutnya, sirkulasi udara hanya melalui bagian depan toko sehingga pertukaran udara belum merata dengan baik.

- *Shitsuke*

Pada kegiatan *Shitsuke*, peneliti mendapati bahwa hasil dari peta radar aktual masih buruk, yaitu 23 poin dari 100 poin. Tetapi tingkat interaksi yang ada di toko rata-rata cukup baik.

2. Berdasarkan tata letak rak toko aktual, pihak toko belum mengklasifikasikan produk yang mereka jual berdasarkan nilai jual barang tertinggi, sehingga produk yang seharusnya ditempatkan di area bagian depan (prioritas) malah ditempatkan di area belakang toko. Luas gang saat ini juga berbeda-beda mulai dari lebar 50 cm hingga 1.25m sehingga peneliti melakukan perbaikan berdasarkan teori antropometri.
3. Berdasarkan fasilitas fisik yang ada di toko (rak besi, meja laci, dan kursi), masih belum sesuai ukurannya dengan teori antropometri (Eko Nurmianto, 1998), sehingga peneliti merancang ulang ukuran yang seharusnya digunakan oleh pihak toko agar tercipta kenyamanan saat bekerja dari para pegawainya.
4. Berdasarkan kebersihan yang dilakukan saat ini, kegiatan bersih-bersih dilakukan pada saat pemilik meminta seorang pegawainya untuk membersihkan, apabila tidak ada perintah apapun, maka pegawai juga tidak akan melakukan kegiatan kebersihan. Hal ini terjadi karena toko belum memiliki rotasi *shift* guna melakukan kebersihan secara rutin.

5. Berdasarkan kondisi lingkungan fisik toko, pencahayaan aktual masih jauh dapat dikatakan baik karena dari 37 titik yang diukur, hanya 4 titik yang memenuhi syarat kelayakan. Selanjutnya, sirkulasi udara hanya melalui bagian depan toko sehingga pertukaran udara belum merata dengan baik.
6. Berdasarkan kegiatan *Shitsuke*, saat ini toko pegawai belum memiliki kebiasaan yang dapat menunjang terjadinya kegiatan *Shitsuke*. Hal ini dikarenakan belum adanya papan informasi yang dapat membantu pegawai dalam mengetahui kegiatan apa saja yang seharusnya dilakukan.
7. Berdasarkan keselamatan kerja, pihak toko masih belum memperhatikan hal tersebut. Beberapa kecelakaan kerja yang telah terjadi sejak toko berdiri yaitu terjatuh saat mengambil barang di bagian rak yang lebih tinggi, dan tersandung barang di lorong hingga jatuh. Selain itu, ada pula kecelakaan yang berpotensi terjadi antara lain : terjatuh dari tangga saat membawa barang, kaki tertimpa barang jatuh, dan kebakaran. Melalui analisis dengan menggunakan *Pareto-Fishbone* dan metode HIRARC, peneliti mencari akar masalah kecelakaan tersebut.
8. Berdasarkan hasil analisis 5S, maka berikut adalah hal-hal yang peneliti usulkan bagi pihak toko *Spare Part* HM, antara lain :
  - *Seiri*

Pada *Seiri*, peneliti mengusulkan adanya Label Merah yang dapat digunakan oleh pihak toko untuk melakukan pemilahan barang yang berguna dan tidak berguna sehingga tidak bercampur bersamaan.
  - *Seiton*

Pada kegiatan *Seiton*, peneliti memberikan usulan dengan mengelompokkan barang berdasarkan *ABC Classification* untuk membedakan barang yang seharusnya diletakkan di bagian depan toko, tengah, dan belakang toko yang selanjutnya peneliti mengubah

*layout* toko sehingga rak penyimpanan barang menjadi lebih mengelompok untuk memudahkan penggunaannya dalam mengingat barang-barang yang ada. Peneliti juga merancang rak besi yang lebih inovatif karena ukuran aktualnya ternyata tidak sesuai dengan teori antropometri (Eko Nurmianto, 1998). Selain itu, peneliti juga mengusulkan adanya pembuatan garis pembatas antar area dengan warna kuning sebagai tanda lorong/gang, dan merah sebagai tanda tempat penyimpanan.

- *Seiso*

Pada bagian *Seiso*, peneliti memberikan usulan pada pihak toko yaitu adanya tabel tanggung jawab kebersihan (pada tabel 6.4) yang juga berisikan rotasi *shift* kebersihan dan juga perlengkapan alat-alat kebersihan guna menunjang kegiatan kebersihan di area toko.

- *Seiketsu*

Pada bagian *Seiketsu*, peneliti mengusulkan daftar periksa yang digunakan untuk mempertahankan kegiatan 3R pertama (*Seiri*, *Seiton*, dan *Seiso*). Selain itu peneliti juga mengusulkan perbaikan pada kondisi pencahayaan dan sirkulasi yang dibahas pada bab 6 (poin 6.3 usulan kondisi lingkungan fisik toko).

- *Shitsuke*

Pada bagian *Shitsuke*, mengusulkan adanya pembuatan peta radar usulan. Dimana peta ini digunakan untuk menilai kegiatan 5S secara keseluruhan dan agar terus diterapkan di area toko. Peta radar ini nantinya akan diisi setiap 2 minggu sekali untuk menjaga kegiatan 5S terus dilaksanakan sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman.

9. Berdasarkan tata letak rak toko, peneliti mengusulkan adanya klasifikasi barang dengan menggunakan teori *ABC Classification* untuk menentukan barang mana yang menjadi prioritas dan ditempatkan di bagian depan toko. Selanjutnya, peneliti mengubah *layout* toko sehingga diperoleh lebar gang  $\pm 95$  cm berdasarkan teori antropometri Lebar Bahu Pria sehingga gang dapat dilalui oleh 2 orang secara bersamaan.

10. Pada bagian fasilitas fisik, peneliti memberikan usulan :

- Rak Besi

Ukuran rak besi yang belum sesuai dengan ukuran barang dari data *list* barang (tabel 5.8 & 5.9) dan belum sesuai data antropometri membuat peneliti merancang rak ulang dengan ukuran yang seharusnya digunakan. Selain itu, rak yang peneliti rancang lebih inovatif sebab peneliti menggabungkan 2 rak yang terpisah menjadi 1 (seperti pada gambar 6.2) sehingga jika rak sambungan tidak digunakan maka dapat digeser untuk menghemat ruangan. Dan juga walaupun telah dirancang seergonomis mungkin, peneliti tetap menambahkan pijakan kaki kecil guna digunakan saat pegawai perlu mengambil barang yang ukurannya cukup besar dan diletakkan di rak tingkat tertinggi. Dengan adanya pijakan membuat pegawai dapat menjangkau barang dengan lebih mudah.

- Meja Laci

Meja laci yang ada sekarang belum sesuai dengan data antropometri yang ada sehingga peneliti merancang meja laci ulang guna menyesuaikan dengan ukuran tubuh manusianya. Selain itu, peneliti menambahkan pada rancangan meja laci yaitu adanya sekat pada bagian laci sisi kiri (seperti gambar 6.15 bagian tampak atas dengan warna abu-abu), sedangkan pada sisi kanan tidak diberi sekat. Fungsi sekat ini adalah untuk meletakkan barang yang ukurannya relative kecil tetapi memiliki banyak jenisnya.

- Kursi

Kursi yang peneliti rancang patokannya adalah meja laci sebab meja terlebih dahulu harus dibuat karena berguna untuk menutupu toko, sedangkan kursi digunakan oleh para pegawai untuk menunggu pelanggan selama jam kerja. Disini peneliti merancang kursi yang *adjustable* sehingga dapat digunakan oleh semua orang. Selain itu, kursi aktual tidak ada sandaran, sehingga pada usulan peneliti menambahkan adanya sandaran untuk kenyamanan penggunaanya.

- Alat Bantu : Lift Barang

Untuk memindahkan barang dari lantai 1 ke lantai 2 maupun sebaliknya peneliti merancang lift barang yang ukurannya mengacu pada barang terpanjang, terlebar, dan tertinggi sehingga memudahkan pegawai dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Lift ini nantinya akan dipesan secara *custom* pada pihak lain.

- Alat Bantu : Tongkat Barang Kecil

Peneliti merancang adanya tongkat barang yang digunakan untuk mengambil barang dengan ukuran yang relatif kecil sampai sedang (patokan panjang  $\leq 35$  cm) untuk memudahkan pegawai saat harus mengambil barang yang letaknya berada di rak pada tingkatan lebih tinggi. Selain itu, tongkat ini juga *adjustable* sehingga ketinggian pegangan dapat diatur sesuai dengan keiinginan penggunaanya (seperti pada gambar 6.19).

11. Berdasarkan kegiatan kebersihan (*Seiso*), peneliti mengusulkan adanya pembuatan tabel tanggung jawab kebersihan (pada tabel 6.4) yang juga berisikan rotasi *shift* kebersihan dan juga perlengkapan alat-alat kebersihan guna menunjang kegiatan kebersihan di area toko.

12. Berdasarkan lingkungan fisik, peneliti mengusulkan adanya penambahan jumlah lampu sebab lingkungan yang kurang terang menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja (tabel 5.14) yang terjadi di toko. Peneliti menyarankan agar pihak toko menempatkan lampu dengan daya 30 Watt sejumlah 6 buah pada lantai 1 toko, dan 7 buah pada lantai 2 toko. Dan juga, peneliti menyarankan adanya *exhaust fan* guna membantu sirkulasi udara yang ada pada bagian belakang toko dan lantai 2. *Exhaust fan* yang sebaiknya dipasang oleh pihak toko adalah 1 buah pada lantai 2, dan 2 buah pada lantai 2.
13. Berdasarkan kegiatan *Shitsuke*, peneliti mengusulkan adanya penempatan papan informasi yang isinya untuk menempelkan daftar-daftar periksa yang peneliti usulkan, tabel tanggung jawab kebersihan (rotasi *shift*), hasil penilaian dari Peta Radar yang dilakukan setiap 2 minggu sekali, dan peraturan-peraturan tambahan yang harus ditaati oleh para pegawai.
14. Berdasarkan keselamatan kerja, peneliti memberikan usulan guna melakukan pencegahan dan penanggulangan untuk K3. Usulan yang peneliti berikan berupa penyediaan alat bantu yang telah peneliti sebutkan (pada poin ke-10 kesimpulan), penyediaan APD (Alat Pelindung Diri) bagi pegawai khususnya *safety shoes*, penyediaan kotak P3K jenis I, dan APAR dengan tipe *powder* untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman kesimpulan berdasarkan keadaan aktual dan usulan yang telah dibuat oleh peneliti, antara lain :

Tabel 7.1  
Kesimpulan Aktual vs Usulan

Masalah	Aktual	Usulan
Toko Belum Menerapkan Metode 5S :	Hasil Peta Radar Aktual yaitu 23/100 poin.	Hasil Peta Radar Usulan yaitu 91/100 poin.
<i>Seiri</i>	Barang berguna dan tidak berguna masih tercampur	Strategi Label Merah
	Tidak ada Peraturan Tertulis	Ada Peraturan Tertulis
<i>Seiton</i>	Rak Besi Seadanya	Rak Besi Baru
	Barang Diletakkan Seadanya Tempat Kosong	Pengelompokkan Barang Berdasarkan Nilai Jualnya
	Tidak ada label penyimpanan rak besi	Label Penyimpanan Rak Besi
	Tidak Ada Garis Pembatas Area	Ada Garis Pembatas Area
<i>Seiso</i>	Tidak ada Jadwal Rotasi Kebersihan	Pembuatan Jadwal Rotasi Kebersihan
	Hanya Tersedia Sapu dan Kain Lap	Melengkapi peralatan kebersihan (tongkat pel, kemoceng, ember, dan pengki)
<i>Seiketsu</i>	Tidak Adanya <i>Exhaust Fan</i>	Penyediaan <i>Exhaust Fan</i> sebanyak 3 buah, 1 buah di lantai 1 dan 2 buah di lantai 2
	Hanya Terdapat 2 lampu di lantai 1, dan 3 lampu di lantai 2	Penambahan Jumlah Lampu dengan 4 buah di lantai 1 dan 4 buah di lantai 2, Total 13 lampu
	Tidak Adanya Daftar Periksa 3R	Pembuatan Daftar Periksa 3R
<i>Shitsuke</i>	Tidak Adanya Papan Informasi	Penyediaan Papan Informasi
	Tidak Ada Penerapan Evaluasi Peta Radar	Penerapan Evaluasi Peta Radar setiap 2 minggu sekali
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak Ada APD ( <i>Safety Shoes</i> )	Penyediaan <i>Safety Shoes</i>
	Tersedia Balsem dan Betadine	Penyediaan Kotak P3K Jenis I Sehingga Melengkapi Persediaan yang Ada.
	Tidak Ada APAR	Penyediaan APAR Tipe <i>Powder</i>
	Tidak Ada Asbak	Penyediaan Asbak
	Belum Tersedia Nomor Telepon Darurat	Mencantumkan Nomor Telepon Darurat di Papan Informasi
	Tidak Ada Alat Bantu Kerja	Penyediaan Lift Barang dan Tongkat untuk Barang-barang Kecil



## 7.2 Saran

### 7.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Peneliti memberikan saran pada toko *Spare Part* HM agar bersedia untuk menerapkan usulan yang telah peneliti buat sehingga dapat tercipta kondisi lingkungan kerja yang teratur dan terawat dengan baik agar semua orang yang terlibat di dalamnya dapat bekerja dengan nyaman dan aman.

### 7.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya jika dimungkinkan dapat mencari sumber yang lebih terbaru mengenai materi yang digunakan dalam penelitian dan jika ada waktu yang lebih mungkin selanjutnya dapat membahas mengenai pengembangan dari teori 5S (tentang 6S atau 7S).

